

Korelasi Layanan Internet Dengan Akses Layanan Perpustakaan di Kalangan Mahasiswa Dalam Membantu Manajemen Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan IAIN Kediri)

Puspoko Ponco Ratno¹, Ayu Tahta Nur Aida², Laily Nur Qomariyah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Kediri

E-mail: puspoko.ponco@iainkediri.ac.id

E-mail: ayutahta500@gmail.com

E-mail: gomariyahlaily@yahoo.com

Abstract :

This study has a background to determine the correlation between internet services and library access services at IAIN Kediri, so that the results can be used to facilitate librarians in arranging the priority needs of library service users, especially students. This research uses quantitative research method by collecting data through a questionnaire distributed to 300 students. The result of the questionnaire is then analyzed to gain the correlation value to find relationships between variables followed by looking for regression values to determine the influence of one variable on another. To determine the value of validity and reliability, the Pearson Correlation Product Moment formula and Alpha-Cronbach formula are used. Based on the results of the data analysis technique using simple linear regression, between the independent (internet services) and the dependent variable (services in the library) has a correlation value (R^2) of 25.5% which means that there is a positive correlation (interrelated between one variable and one variable). other). Briefly, it can be concluded that internet services have a correlation with access to library services and an important role in supporting student learning activities. Accordingly, librarians are strongly expected to carry out management especially in terms of library service facilities and infrastructure at IAIN Kediri.

Key words: internet services; library access; library services

Abstrak :

Penelitian ini memiliki latar belakang untuk mengetahui korelasi antara layanan internet dengan akses layanan di perpustakaan IAIN Kediri, sehingga hasilnya akan dapat digunakan untuk mempermudah pustakawan dalam menata prioritas kebutuhan pengguna layanan perpustakaan khususnya mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui angket yang disebar ke 300 mahasiswa, yang kemudian mencari nilai korelasi untuk mencari hubungan antar variabel yang dilanjutkan dengan mencari nilai regresi untuk menentukan besar pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui nilai Validitas dan Reliabilitas digunakan rumus Korelasi Produk Momen Pearson (*Pearson Correlation Product Moment*) dan rumus *Alpha-Cronbach*. Berdasarkan hasil secara garis besar dari teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana antara variabel bebas (layanan internet) dan variabel terikat (layanan di perpustakaan) memiliki nilai korelasi (R^2) sebesar 25.5% yang memiliki arti adanya korelasi positif (saling berkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya). Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa layanan internet memiliki korelasi dengan akses layanan perpustakaan dan memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan belajar mahasiswa, dimana dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan agar pustakawan dapat melakukan manajemen khususnya dalam hal sarana dan prasana layanan perpustakaan di IAIN Kediri.

Kata Kunci: Layanan Internet, Akses Perpustakaan, Layanan Perpustakaan

PENDAHULUAN

Di masa pandemi saat ini, internet memiliki peranan yang sangat penting pada kehidupan masyarakat terutama dalam kehidupan para pelajar atau mahasiswa. Internet disebut sebagai jembatan informasi paling efektif karena dapat membantu mengakses informasi secara cepat dan handal. Perkembangan teknologi informasi dapat kita temukan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah di bidang pendidikan karena dengan adanya teknologi internet semakin mempermudah penggunaannya dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Internet hadir sebagai media multifungsi dalam dunia pendidikan. Bukan hanya sebagai tempat mencari dan menemukan informasi, internet juga dapat menjadi tempat untuk berkomunikasi secara interpersonal melalui *email* dan media sosial.

Perpustakaan merupakan unit pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Suhendar Perpustakaan merupakan unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. Baik

berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Sumber informasi tersebut baik bagi pengguna perpustakaan, khususnya dalam dunia pendidikan yaitu sebagai penunjang kegiatan.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk penyimpanan, pengelolaan buku-buku, karya tulis baik tulis cetak maupun berupa rekaman atau dokumentasi yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang setiap saat siap digunakan.

Menurut Lasa Hs (2007:169) layanan perpustakaan merupakan suatu bentuk layanan dari pustakawan kepada pemustaka yang melakukan akses ataupun penggunaan sarana dan prasarana di perpustakaan. Bentuk layanan ini merupakan wujud pemberdayaan dari instrumen yang ada di perpustakaan seperti sarana untuk membaca koleksi di tempat, layanan rujukan, jasa sirkulasi koleksi, layanan akses internet, layanan simpan

¹ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 31.

pinjam antar perpustakaan, layanan audio visual, layanan terjemahan, bimbingan penggunaan perpustakaan, jasa fotokopi, layanan konsultasi, layanan reproduksi.

Pendapat dari Lasa Hs. (2007:169) ini juga dikuatkan oleh pendapat dari Darmono (2007: 165) yang menyatakan bahwa layanan dari sebuah perpustakaan memiliki arti adanya transfer informasi kepada pengguna perpustakaan (pemustaka) tentang beberapa hal sebagai berikut :

1. Berbagai bentuk informasi yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk dibawa pulang, digunakan di luar ruangan, atau juga bisa dimanfaatkan langsung di tempat tersebut.
2. Sarana penelusuran yang memiliki manfaat sebagai rujukan keberadaan sebuah informasi

Berdasarkan pada pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan perpustakaan merupakan suatu jasa layanan yang ada di perpustakaan dalam melakukan kegiatan pelayanan untuk pemustaka yang ingin memanfaatkan koleksi di perpustakaan

Sutarno NS menjelaskan tugas perpustakaan secara garis besar, yaitu sebagai berikut:

1. Tugas menghimpun informasi, meliputi dalam menyeleksi, menyediakan segala yang dapat memberikan segala informasi berupa karya cetak maupun rekaman dan dokumentasi yang disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh organisasi.
2. Tugas mengelola, meliputi proses pengelolaan penyusunan, penyimpanan agar tersusun yang rapi untuk mempermudah pembaca mencari dan mengakses informasi yang dicari.
3. Tugas memberikan layanan yang baik dan secara optimal dalam memberikan layanan..²

Tugas perpustakaan secara garis besar meliputi kegiatan mencari menyeleksi, menyimoan, menyusun buku atau koleksi untuk memebrikan layanan baik untuk pengguna perpustakaan.

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang menghubungkan satu media elektonik dengan media yang lainnya. Transmission Control Protocol atau Internet Protocol Suite (disingkat sebagai istilah TCP/IP) merupakan Standar teknologi untuk mendukung berjalannya teknologi ini yang dipakai secara global.

² Wiji Suwarno, *Pengetahuan.....*, hlm. 85

TCP/IP adalah protokol pertukaran paket (*Switching Communication Protocol*) yang dapat digunakan untuk miliaran lebih pengguna yang ada di dunia. Tujuan dari layanan Internet ini adalah untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pencari informasi.

Dirgantoro (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Suasana Akademik dan Pelayanan Institusi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung (Suatu Studi terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan PKn)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suasana akademik dan pelayanan institusi dan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) STKIP PGRI Tulungagung semester ganjil Tahun Akademik 2013/2014 yang jumlahnya adalah 304 mahasiswa yang terdiri dari 4 angkatan dengan sampel sebanyak 76 mahasiswa, dimana dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa suasana akademik dan pelayanan institusi dan perpustakaan memiliki nilai pengaruh sebesar 51,6% terhadap prestasi akademik

mahasiswa dan sisanya sebesar 48,4% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Kurnia Nugraha (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Internet Terhadap Minat Baca Mahasiswa Di Universitas Widyatama” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh internet terhadap minat baca mahasiswa di Universitas Widyatama, dengan metode pengambilan data menggunakan data yang diisi oleh responden sejumlah 177 mahasiswa. Hasil dari regresi sederhana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa internet berpengaruh positif terhadap minat baca sebesar 66,5% dari variable minat baca, sedangkan 33,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehadiran internet juga ikut menunjang kegiatan belajar mengajar dan memudahkan akses perpustakaan, terutama manfaatnya bagi para mahasiswa, oleh karenanya di penelitian ini peneliti ingin mencoba untuk mengkaji bagaimana korelasi antara internet dengan perpustakaan di kalangan mahasiswa, sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan perpustakaan dapat lebih

memprioritaskan layanan yang lebih banyak dibutuhkan oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan disain penelitian survey, dimana metode ini merupakan penelitian sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori atau hipotesis yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara beberapa variabel, menguji teori, dan mencari kebenaran.

Metode penelitian kuantitatif menggunakan rumus korelasi dan regresi dalam mencari korelasi antara variabel X dan Y, dengan tujuan untuk meneliti hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan regresi untuk menentukan besar pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya.

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu.³ Pendapat yang

³ Asrof Safi'l, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tulungagung: eLKAF, 2005), hlm.126.

lain menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek suatu pengamatan.⁴ Dalam penelitian ini ada dua Variabel:

1. Variabel X (Variabel bebas / independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah akses internet karena variabel ini yang akan mempengaruhi adanya hubungan antara layanan perpustakaan secara umum dengan layanan internet di perpustakaan.
2. Variabel Y (Variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pelayanan di perpustakaan dan pemanfaatan internet dalam perpustakaan di kalangan mahasiswa.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

⁴ *Ibid...*hlm. 126

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 39.

⁶ *Ibid*, hlm. 39

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik.⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sesuatu dari obyek atau subjek dari semua wilayah yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi yang memanfaatkan internet dalam mengakses layanan perpustakaan dengan jumlah sekitar 258 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang. Untuk ilustrasinya maka apabila subyek atau obyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya tanpa di wakikan, sebaliknya pabila subjeknya atau obyeknya lebih dari 100 atau cangkupannya luas dan besar maka diambil presesntasanya dengan kisaran 20-25%. Cara lain untuk menentukan jumlah sampel minimal dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

n = sampel

N = populasi

e = eror (5%)

Sehingga dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{300}{1+3,00(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+3,00}$$

$$n = \frac{300}{4,00}$$

$$n = 75$$

Dengan acuan diatas maka jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian harus memenuhi prasyarat minimal 75 orang, dimana digunakan jenis penelitian populasi karena hanya mengambil beberapa sampel dari mahasiswa.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Secara Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁸

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berbentuk instrumen angket dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada beberapa responden. Tipe pertanyaan pada penelitian ini menggunakan tipe kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan jawabannya jadi responden hanya sekedar memilih jawaban sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan kuesioner terbuka adalah pertanyaan dimana responden menjawab sesuka hati sendiri tanpa memilih jawaban yang telah ditentukan jadi pada kuesioner terbuka tidak disediakan jawaban seperti kuesioner tertutup. Tujuan adanya kuesioner tertutup yaitu untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penulisan laporan karena kuesioner tertutup dapat diukur. Sedangkan kuesioner terbuka bertujuan untuk mengembangkan jawaban dari responden yang melalui kuesioner tertutup. Setelah mendapatkan jawaban

dan tanggapan dari responden maka dilakukan pembahasan dengan pengembangan tersendiri didasarkan pada teori-teori yang ada.

Uji Validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan sebagai alat penelitian, untuk menghindari adanya subyektifitas dari peneliti. Rumus Pearson Correlation Product Moment akan digunakan untuk Uji validitas instrumen tersebut, dengan cara menghitung korelasi nilai hasil yang didapatkan oleh instrumen tersebut, dimana dinyatakan tidak valid jika signifikansi $< 0,03$, begitupun sebaliknya jika signifikansi $> 0,03$ maka data dinyatakan valid. Ghozali (2012), menyatakan bahwa suatu instrumen dinyatakan valid jika tingkat signifikansi $< 0,05$ atau nilai signifikansi dibawah $0,05$.⁹

Untuk uji Reliabilitas instrumen digunakan Rumus Alpa Cronbach, dimana data dapat dinyatakan tidak reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari $0,06$ atau $< 0,06$ dan dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari $0,06$ atau $< 0,06$. Persamaan *Cronbach Alpha* ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 147.

⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Jakarta: Grasindo), 2012, 52

dipilih untuk digunakan menguji konsistensi suatu instrumen karena adanya beberapa indikator yang non-konsisten atau non-reliabel. *Cronbach Alpha* dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kepercayaan yang memiliki nilai dengan kisaran antara nol sampai satu. Penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu *software SPSS ver18*.

D. Analisis Data

Detil hasil dari penelitian dilakukan dengan analisis data untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2010), proses mencari data, mengolah data yang dimiliki secara sistematis, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami disebut dengan analisis data.¹⁰

Erwan Agus (2007,35) menyatakan bahwa prinsip dari pengerucutan data untuk analisis ialah dengan membuat data tersebut lebih sederhana sehingga data tersebut mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹¹

Analisis data kuantitatif dalam penelitian biasanya juga disebut dengan

analisis data statistik. Hal ini dikarenakan dalam prosesnya menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik didalam analisis data dibagi menjadi dua yaitu statistik inferensial dan statistik deskriptif.¹² Statistik deskriptif merupakan statistik yang berkaitan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta menggambarkan atau menjelaskan keadaan data yang telah diperoleh. Sedangkan statistik inferensial ialah kegiatan mempelajari atau mempersiapkan tata cara penarikan kesimpulan yang lebih luas atau membuat simpulan berdasarkan populasi, namun pengambilan data diperoleh dari sampel.

Hubungan antar variabel dalam suatu populasi dapat diketahui dengan menggunakan uji hipotesis asosiasi, dimana hal ini sering dikenal sebagai kegiatan mengkaji koefisien korelasi antara sampel dengan populasi. Uji hipotesis asosiasi ini dapat digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel atau lebih, dengan cara memperkirakan korelasi antar variabel yang ingin diketahui korelasinya.

Uji hipotesis asosiasi ini menggunakan analisis regresi linier

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian, 244, 2010

¹¹ Erwan Agus Purwanto dan Diyah Ratih Sulistyastuti, Metodologi penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial, Jakarta: Gava Media, 2007, 35

¹² Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, 95

sederhana karena variabel yang digunakan merupakan variabel satu arah dan data yang digunakan merupakan data interval dan rasio, sehingga metode yang bisa digunakan adalah metode korelasi parsial. Korelasi parsial atau regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui tingkat linieritas korelasi dari dua variabel dan dapat juga digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat apabila diketahui variabel bebasnya.¹³

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Instrumen

Dari hasil pengujian Uji Validitas dan Uji Realibilitas didapatkan nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Validitas Korelasi Produk Momen Pearson Internet di Perpustakaan IAIN Kediri (X).

No	Rx	Rtabel	Keterangan
1	0.329	0.294	Valid
2	0.621	0.294	Valid
3	0.559	0.294	Valid
4	0.530	0.294	Valid

5	0.608	0.294	Valid
---	-------	-------	-------

Tabel 2. Validitas Korelasi Produk Momen Pearson Layanan Perpustakaan (Y).

No	Rx	Rtabel	Keterangan
1	0.354	0.294	Valid
2	0.605	0.294	Valid
3	0.667	0.294	Valid
4	0.762	0.294	Valid
5	0.507	0.294	Valid
6	0.565	0.294	Valid

Tabel 3. Uji Reliabilitas Internet di Perpustakaan IAIN Kediri (X).

Cronbach's Alpha	N of Items
0.724	5

Tabel 4. Uji Reliabilitas Layanan Perpustakaan (Y).

Cronbach's Alpha	N of Items
0.613	6

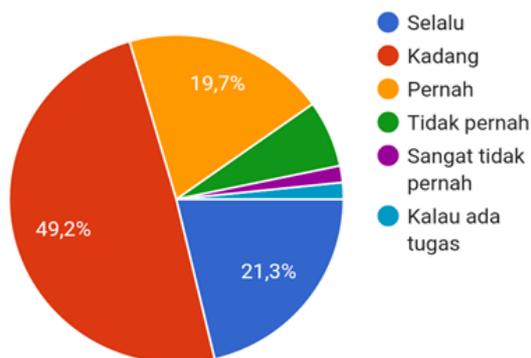
Hasil Kuesioner

Berdasarkan dari angket yang telah disebarkan ke sekitar 300 sampel, didapatkan hasil tanggapan responden

¹³ Rusydi dan Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 33

tentang pemanfaatan internet dalam mengakses layanan perpustakaan. Responden berasal dari mahasiswa berbagai universitas yang pernah menggunakan layanan di perpustakaan IAIN Kediri, untuk menjawab pertanyaan kuesioner dan untuk mengetahui beberapa hasilnya dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

A. Pendapat responden terhadap seberapa sering memanfaatkan layanan internet di perpustakaan



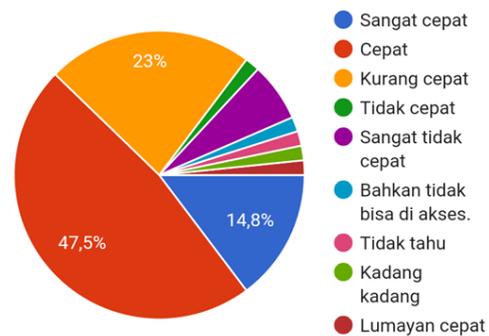
Grafik 1 Pendapat responden terhadap seberapa sering memanfaatkan layanan internet di perpustakaan

Dari jawaban responden didapatkan bahwa nilai rata-rata tentang seberapa sering memanfaatkan internet di Perpustakaan, yaitu :

- selalu : 21,3%
- kadang : 49,2%
- pernah : 19,7%
- tidak pernah : 10%

• sangat tidak pernah : 0%

B. Pendapat responden terhadap penelusuran informasi melalui internet di perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat

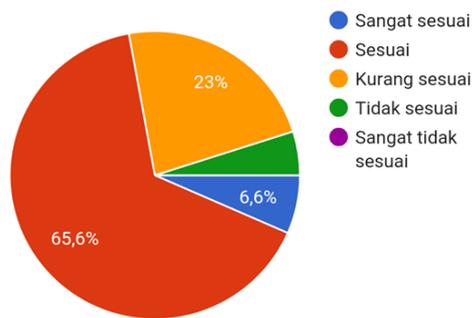


Grafik 2. Pendapat responden terhadap penelusuran informasi melalui internet di perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat

Dari jawaban responden tentang apakah penelusuran informasi melalui internet di perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat didapatkan hasil :

- sangat cepat : 14,8%
- cepat : 47,5%
- kurang cepat : 23%
- tidak cepat : 1%
- sangat tidak cepat : 5%

C. Pendapat responden terhadap informasi yang tersedia melalui internet di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan

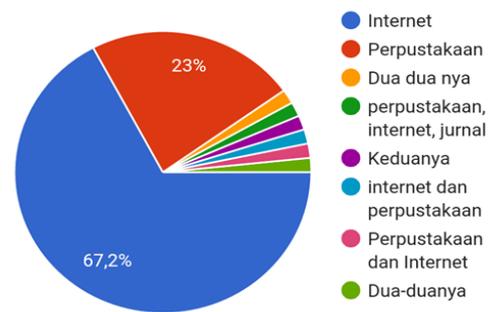


Grafik 3. Pendapat responden terhadap informasi yang tersedia melalui internet di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan

Dari jawaban responden tentang apakah informasi yang tersedia di internet tentang layanan perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan anda, didapatkan hasil :

- sangat sesuai : 6,6%
- sesuai : 65,6%
- kurang sesuai : 23%
- tidak sesuai : 4%
- sangat tidak sesuai : 0%

D. Pendapat responden terhadap manakah yang disukai dalam mencari data tugas perkuliahan di perpustakaan atau di internet

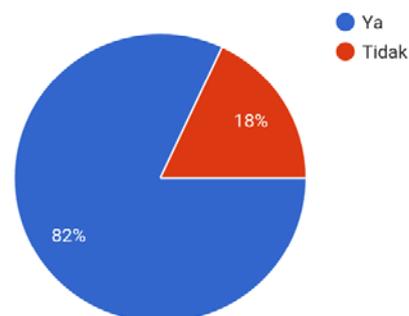


Grafik 4. Pendapat responden terhadap manakah yang disukai dalam mencari data tugas perkuliahan di perpustakaan atau di internet

Dari jawaban responden tentang mana yang disukai dalam pencarian tugas di perpustakaan atau di internet, didapatkan hasil :

- internet : 67,2
- perpustakaan : 23%
- pilihan lainnya : 10%

E. Pendapat responden terhadap penggunaan internet dapat mempermudah minat baca seseorang



Grafik 5. Pendapat responden terhadap penggunaan internet dapat mempermudah minat baca seseorang

Dari jawaban responden tentang setuju kah bahwa pengguna internet dapat mempermudah minat baca seseorang, didapatkan hasil :

- setuju : 82%
- tidak setuju : 18%.

Hasil Uji Hipotesis

Bersumber pada pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan software *SPSS Statistic ver.20* , diperoleh koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.377a	0.255	0.201	2.35

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients					
Model	Un standardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.37	1.585		3.502	0.001
Layanan Per - pustakaan	0.66	0.188	0.377	2.774	0.089

PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji kelayakan dari angket yang dipakai pada penelitian ini. Uji ini menggunakan dua metoda yaitu uji validitas untuk mendapatkan nilai validitas data yang diperoleh dari sampel penelitian dan uji realibilitas untuk mengukur tingkat konsistensi sasaran yang diukur.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang digunakan, maka pengambilan keputusan didasarkan pada nilai r hitung yang dibandingkan dengan nilai r tabel, dimana jika nilai r hitung > nilai r tabel dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.¹⁴ Dari hasil Uji Instrumen pada tabel 1 dan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data valid

Sedangkan untuk mengetahui nilai realibilitas dari angket yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4, dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dimana dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka data tersebut reliabel.

¹⁴ Supardi U.S. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication

Dari hasil uji realibilitas (tabel 3 dan tabel 4) didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X (Internet) memiliki nilai 0,724 dan variabel Y (Layanan Perpustakaan) memiliki nilai 0,613, dimana sama-sama memiliki nilai diatas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan tersebut reliabel.

Hasil Kuesioner

Berdasarkan gambaran umum tentang pemanfaatan internet di Perpustakaan dan dari hasil pengolahan penelitian yang telah dijabarkan diatas maka dapat digambarkan bagaimana dan seberapa pentingnya pemanfaatan internet dengan perpustakaan dikalangan mahasiswa, dengan penjelasan sebagai berikut :

A. Pendapat responden terhadap seberapa sering memanfaatkan layanan internet di perpustakaan

Dari hasil yang didapatkan, dimana sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sering dan terkadang memanfaatkan layanan internet yang ada di perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa layanan internet di perpustakaan ini sangat dibutuhkan oleh para pemustaka Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fardiansyah, M. (2014) tentang pola

masyarakat khususnya mahasiswa yang menggunakan layanan akses internet di perpustakaan, yang salah satu penyebabnya disebutkan bahwa adanya faktor kenyamanan di perpustakaan yang mendukung mereka untuk dapat fokus dalam belajar yang didukung oleh akses internet.

B. Pendapat responden terhadap penelusuran informasi melalui internet di perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat

Dari jawaban responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa internet di perpustakaan sudah cukup cepat untuk mereka melakukan penelusuran informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecepatan internet di perpustakaan sudah memiliki tingkat kecepatan yang cukup bagus. Dari hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah berusaha untuk memberikan layanan terbaiknya khususnya untuk pemenuhan kebutuhan internet bagi para pemustaka

C. Pendapat responden terhadap informasi yang tersedia melalui internet tentang layanan di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan

Dari jawaban responden didapatkan hasil sebagian besar responden menyatakan bahwa layanan internet di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, dimana kebutuhan mereka yang terutama adalah untuk mengakses sumber – sumber rujukan dalam mereka belajar maupun untuk mengerjakan tugas. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa manajemen layanan di perpustakaan sudah baik, mengingat banyaknya responden yang memberikan pernyataan bahwa layanan di perpustakaan memiliki nilai yang baik.

D. Pendapat responden terhadap manakah yang disukai dalam mencari data tugas perkuliahan di perpustakaan atau di internet

Berdasarkan hasil jawaban responden didapatkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan media internet dalam membantu mereka mencari tugas perkuliahan daripada di perpustakaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan internet ini sangat penting bagi mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar mereka. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Rediana S. (2010) yang menyatakan bahwa tingginya

minat mahasiswa dalam menggunakan internet dalam kegiatan belajar mengajar mereka sehari - hari, yang berdampak pada peningkatan pengetahuan yang mereka dapatkan.

E. Pendapat responden terhadap penggunaan internet dapat mempermudah minat baca seseorang

Dari hasil kuisioner tersebut didapatkan hasil sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan adanya layanan internet dapat menumbuhkan minat baca seseorang karena lebih mudahnya akses mereka terhadap informasi-informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Adri (2007) yang menyatakan bahwa dengan adanya internet, kita akan jauh lebih dimudahkan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, kapanpun dan dimanapun.

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara layanan internet dengan akses layanan di perpustakaan, dimana memiliki nilai kebermanfaatannya bagi mahasiswa, khususnya dalam kegiatan belajar mereka, yang mana semakin mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi / mencari referensi kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan analisis deskriptif dari data tersebut, dapat diketahui adanya tingkat kepuasan, indikator minat, interaktifitas, manfaat, relevansi, dan kelengkapan termasuk kedalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan di tempat tersebut sudah cukup baik, walau tidak menutup kemungkinan adanya peningkatan layanan yang didasarkan dari prioritas kebutuhan pemustaka nantinya, mengingat adanya perkembangan teknologi yang berkelanjutan.

Dari analisis deskriptif tersebut juga didapatkan informasi bahwa adanya pemanfaatan layanan akses internet tersebut didorong oleh adanya minat dari para pengguna untuk mengetahui internet itu sendiri, dimana relevansi atau manfaat yang didapatkan dari mengakses internet tersebut sangat tinggi karena ada beberapa informasi yang selama ini tidak mereka dapatkan pada saat proses belajar mengajar maupun melalui *modul / textbook*, tetapi dengan mudah bisa mereka dapatkan dengan melakukan penelusuran (*searching / browsing*) dari internet. Teknologi internet ini juga mendukung interaktifitas, baik antar mahasiswa, maupun antara mahasiswa dengan tenaga pengajar / dosen

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari regresi linear antara internet (X) dengan layanan di perpustakaan IAIN Kediri (Y) memiliki nilai korelasi parsial R sebesar 0,377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0089 (kurang dari 0,05) yang memiliki arti bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh / korelasi antara akses internet dengan akses layanan di perpustakaan IAIN Kediri dapat diterima.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi antara akses internet dengan akses layanan internet di perpustakaan IAIN Kediri, dapat dilihat dari besarnya nilai R square (R^2) pada tabel 5, yaitu sebesar 0,255, yang memiliki arti bahwa akses internet memiliki korelasi / pengaruh terhadap adanya akses layanan di perpustakaan IAIN Kediri sebesar 25,5%, sedangkan nilai 74,5% merupakan bentuk pengaruh dari parameter lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pemanfaatan internet oleh mahasiswa di perpustakaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data regresi linear didapatkan nilai R^2 sebesar 25,5% maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara akses internet dengan perpustakaan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear dari data, didapatkan nilai sebesar 74,5% diluar parameter yang diteliti, yang dimungkinkan adalah banyaknya mahasiswa yang lebih tertarik menggunakan layanan internet daripada datang langsung ke perpustakaan ini dapat digunakan sebagai referensi/ acuan perpustakaan dalam meningkatkan layanan mereka khususnya di layanan akses internet.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa akses internet dengan akses layanan di perpustakaan IAIN Kediri memiliki korelasi, sehingga diharapkan adanya peningkatan manajemen perpustakaan khususnya di bagian layanan akses internet untuk pemustaka (mahasiswa) dengan menyesuaikan teknologi terkini, mengingat tingginya mahasiswa dalam menggunakan layanan akses internet di perpustakaan

SARAN

Penelitian ini perlu disempurnakan untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan akses internet terhadap layanan perpustakaan IAIN Kediri di kalangan mahasiswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket / kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik wawancara atau tatap muka secara langsung dengan tujuan untuk memperkuat jawaban dari responden yang sebelumnya menggunakan kuesioner atau angket. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menjelaskan secara lengkap jika ada responden yang tidak paham dengan pertanyaan yang ada di kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Agustus 22, 2017. <http://muhammadadri.wordpress.com> (accessed Februari 8, 2021).
- Anjani, Anthonius Gulung, and Anthonius Boham. "Pemanfaatan Layanan Internet Pada Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado Dalam Menunjang Proses Belajar Mahasiswa." *e-journal*

- "Acta Diurna" Volume V. No. 5., 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penilaian Secara Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia, 2007.
- Fardiansyah, M. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mega Rezky Makassar*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Jakarta: Grasindo, 2012.
- Lasa, Hs. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book, 2007.
- Nurzeni, Nuzula. *Pemanfaatan Internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Adab UIN Yogyakarta, 2009.
- Purwanto , Erwan Agus , and Diah Ratih Sulistyastuti. *Metodologi penelitian kuantitatif untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*. Jakarta: Gava Media, 2007.
- Purwono. *Profesi Pustakawan menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rodhin, Roni. "Internet dalam konteks perpustakaan." *Pustakaloka, Vol. 4. No.1*, 2012.
- Rumbay, Meiny Mariyana Marina, Yuriewaty Pasoreh, and Rejune Lesnussa. "PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA UNSRAT." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2019.
- Rusydi, and Fadhli. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Setiyani, Rediana. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN, Vol. V, No. 2, Desember 2010*, 2010.
- Sjahrial, Rusina, and Pamuntjak. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan, 2000.
- Sugiyono. *Metodelogi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supriyanto, Aji. *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek, 2005.
- Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia, 2010.
- Tanzeh, Ahmad . *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- U., Supardi S. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication, 2013.

Uno, Hamzah B., and Nina Lamatenggo.
*Teknologi Komunikasi dan
Informasi Pembelajaran.* Jakarta:
Bumi Aksara, 2010.